

**UPAYA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM
MEMPERTAHANKAN RUMAH *BABA ONG BOEN*
TJIT DI KELURAHAN 3/4 ULU PALEMBANG**

DRAF SKRIPSI

Oleh:

Cahya Intan Afriliya

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**UPAYA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM
MEMPERTAHANKAN RUMAH *BABA ONG BOEN TJIT* DI
KELURAHAN 3/4 ULU PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Cahya Intan Afriyia

Nomor Induk Mahasiswa : 06051181419016

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004**

Pembimbing II,



**Dra. Sri Artati Waluyati
NIP. 196911151994012001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002**

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**UPAYA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM
MEMPERTAHANKAN RUMAH *BABA ONG BOEN TJIT* DI
KELURAHAN 3/4 ULU PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Cahya Intan Afriliya

Nomor Induk Mahasiswa : 0605181419016

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 14 Mei 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
3. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
4. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.
5. Anggota : Sulkipani, S.Pd, M.Pd



**Palembang, Mei 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**


**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahya Intan Afriliya
NIM : 06051181419016
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mempertahankan Rumah Baba Ong Boen Tjit Di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Cahya Intan Afriliya

NIM. 06051181419016

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mempertahankan Rumah Baba Ong Boen Tjit Di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

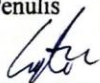
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, serta Bapak Sulkipani, S.Pd.,M,Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H, Bapak Emil El Faisal, M.Si, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2019

Penulis


Cahya Intan Afriliya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Budaya	7
2.2 Wujud dan Nilai Kebudayaan	8
2.3 Unsur-Unsur Kebudayaan	9
2.4 Perubahan Kebudayaan.....	11
2.5 Upaya Pemerintah dan Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya	14
2.5.1 Pengertian Pemerintah	14
2.5.2 Pengertian Masyarakat	15
2.5.3 Pengertian Waisan Budaya	15
2.5.4 Upaya Mempertahanan Warisan Budaya.....	16
2.6 Teori Upaya Mempertahankan Warisan Budaya	18

2.7 Warisan Budaya Rumah Baba Ong Boen Tjit	21
2.7.1 Sejarah Singkat Rumah Baba Ong Boen Tjit.....	22
2.7.2 Deskripsi Rumah Baba Ong Boen Tjit.....	23
2.7.3 Silsilah Keluarga Ong	24
2.8 Kerangka Berpikir	25
2.9 Alur IPenelitian	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4 Lokasi dan Subjek Penelitian	30
3.5 Sumber Data.....	30
3.6 Populasi dan Sampel	30
3.6.1 Populasi.....	30
3.6.2 Sampel.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Dokumentasi	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	33
3.8.1 Reduksi Data	33
3.8.2 Penyajian Data	33
3.8.3 Kesimpulan atau Verifikasi.....	34
3.9 Pengecekan Keabsahan Data.....	34
3.9.1 Uji Credibility	34
3.9.2 Uji Transfermability.....	35
3.9.3 Uji Dependability	35
3.9.4 Uji Confirmability	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	40

4.1.1.1 Deskripsi Letak dan Keadaan Kelurahan 3/4 Ulu Palembang	40
4.1.1.2 Jumlah Penduduk	40
4.1.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	41
4.1.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	41
4.1.1.5 Data Jumlah Penduduk Menurut Penganut Agama	42
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara.....	43
4.1.2.1 Pemerintah	44
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Pertama	44
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Kedua.....	46
4.1.2.1 Masyarakat.....	49
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Ketiga	49
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Keempat.....	51
4.1.2.1.1 Deskripsi Data Wawancara Informan yang Kelima	52
4.1.3 Deskripsi Data Observasi	53
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	56
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	56
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	58
4.3 Reduksi Data	59
4.4 Penyajian Data	60
4.4.1 Menciptakan Minat terhadap Kebudayaan	60
4.4.2 Pembelajaran Kebudayaan.....	61
4.4.3 Mengembangkan Pemahaman Terhadap Kebudayaan	62
4.5 Pembahasan	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	70
5.2.2 Bagi Masyarakat	70
5.2.3 Bagi Rumah Baba Ong Boen Tjit.....	70

5.2.4 Bagi Peneliti.....70

DAFTAR PUSTAKA114

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.6.1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.6.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan 3/4 Ulu Palembang	41
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I.....	41
Tabel 4.4 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I.....	42
Tabel 4.5 Data Jumlah Penduduk Menurut Penganut Agama di Kelurahan 3/4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I	42
Tabel 4.6 Hasil Penelitian	44

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.8 Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2.9 Alur Berpikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Perubahan judul Skripsi
- Lampiran 3 : Data Pengunjung Rumah Baba Ong Boen Tjit
- Lampiran 4 : Anggota Generasi Pesona Indonesia (Genpi)
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Dinas Pariwisata dan Rumah Baba Ong Boen Tjit
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 18 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan rumah baba ong boen tjit di kelurahan ¾ ulu Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji credibility, uji transferability, dan uji dependability. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan rumah baba ong boen tjit dapat diketahui bahwa ada tiga upaya yang telah diterapkan yaitu menciptakan minat terhadap kebudayaan, pembelajaran kebudayaan dan mengembangkan pemahaman terhadap kebudayaan.

Kata-kata kunci: upaya, mempertahankan dan rumah baba ong boen tjit.

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the government and the community in maintaining Rumah Baba Ong Boen Tjit in Kelurahan ¾ Ulu Palembang. This study used a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this study were five people. Documentation, interviews, and observation were used in collecting the data. The validity test of the data used included the credibility, transferability, and dependability tests. In analyzing the data, data reduction, data presentation, and conclusion were used. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the efforts made by the government and the community in maintaining Rumah Baba Ong Boen Tjit can be seen that there were three efforts that had been implemented, they were creating interest in culture, cultural learning and developing an understanding of the culture.

Key Words: effort, maintain and house of Baba Ong Boen Tjit.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Definisi kebudayaan adalah berbagai aspek kehidupan dalam suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu yang meliputi cara-cara yang berlaku (kebiasaan sehari-hari), kepercayaan dan sikap maupun hasil dari kegiatan manusia dalam bentuk fisik (Linton, dalam Ihromi 2013 : 18). Maka dari itu kebudayaan sangatlah berperan penting bagi masyarakat karna dari masyarakatlah suatu kebudayaan lahir dan berkembang. Sedangkan menurut pendapat Koentjaraningrat (2000: 179-181) menyatakan bahwa, kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Menurut pendapat dari Koentjaraningrat kebudayaan dibagi menjadi tiga wujud yaitu : (1) Wujud ideal, wujud ini merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya yang bersifat abstrak yang tidak dapat diraba atau disentuh, wujud kebudayaan ini terdapat di pemikiran masyarakat yang tertuang dalam bentuk tulisan, seperti karangan dan buku-buku hasil dari karya para penulis. (2) Wujud aktivitas, wujud ini merupakan wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam suatu masyarakat yang bersifat konkret, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dapat diamati dan didokumentasikan, wujud ini sering juga disebut dengan sistem sosial, sistem sosial ini terdiri dari aktivitas manusia yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. (3) Wujud artefak, wujud ini merupakan wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan hasil karya manusia yang berupa benda-benda hasil karya manusia berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat dan didokumentasikan yang bersifat paling konkret diantara ketiga wujud kebudayaan, misalnya: bangunan-bangunan, perhiasan, alat rumah tangga dan lain-lain.

Rumah tradisional merupakan salah satu dari wujud artefak yang bersifat konkret karena memiliki benda-benda hasil karya manusia yang dapat diraba,

dilihat, dan didokumentasikan. Rumah tradisional merupakan perwujudan identitas budaya dari sebuah golongan masyarakat yang menempati kawasan adat untuk mengatur wilayah adatnya. Adapun fungsi dari rumah tradisional ialah sebagai perangkat pemersatu, tempat pertemuan suku atau etnik yang membahas segala persoalan yang menyangkut tentang kehidupan berkebudayaan, yang mencakup norma, hukum, ekonomi, politik, kesenian, bahkan adat istiadat atau tradisi keseharian. Rumah tradisional di kota Palembang terdiri dari beberapa macam rumah, seperti rumah rakit, rumah limas, rumah gudang serta rumah panggung. Rumah panggung berfungsi untuk menghindari kerusakan atau kerugian karena genangan air ketika terjadi air pasang di sungai (Siswanto, 2009:39-40). Rumah *Baba Ong Boen Tjit* merupakan salah satu bentuk rumah panggung yang terletak di Kelurahan 3/4 Ulu Kota Palembang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada informan pada hari minggu, 12 November 2017 tepatnya dirumah bapak Budiman (53 Tahun) selaku pemilik rumah *Baba Ong Boen Tjit* di kelurahan 3/4 Ulu Palembang didapatkan data bahwa rumah *Baba Ong Boen Tjit* merupakan salah satu rumah peninggalan bangsa China yang datang dan menetap di Palembang pada zaman kerajaan Sriwijaya. Rumah *Baba Ong Boen Tjit* ini dibangun pada tahun 1705 Masehi dan pertama kali didirikan oleh orang tua *Ong Boen Tjit* yang bernama *Ong Eng Twan*. Beliau merupakan saudagar yang berasal dari China dan menetap di Palembang untuk berdagang, beliau pun akhirnya menikahi seorang gadis keturunan Palembang, dan mereka pun membangun sebuah rumah yang saat ini masih tetap ada keberadaannya, yang diberi nama rumah *Baba Ong Boen Tjit*.

Rumah *Baba Ong Boen Tjit* ini merupakan salah satu warisan budaya yang menjadi salah satu objek pariwisata di kota Palembang dan mempunyai nilai budaya serta kearifan lokal yang perlu dipertahankan dan dilestarikan oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri.

Rumah *Baba Ong Boen Tjit* ini harus dipertahankan dan dilestarikan keberadaannya karena rumah *Baba Boen Tjit* memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh jenis rumah adat lainnya seperti terdapat ornamen ukiran di dalam rumah, terdapat juga lukisan yang bermotif dari

perpaduan khas antara budaya Palembang dan budaya China, bentuk bangunan rumahnya pun antara perpaduan budaya China dan Palembang yang dilapisi atau ditutupi dengan rotan yang disebut “Lampit”, dan juga memiliki tiga tempat beribadah yakni orang yang menganut agama islam, buddha dan konghucu.

Berdasarkan keunikan yang dimiliki oleh Rumah *Baba Ong Boen Tjit*, maka perlu adanya upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk mempertahankan dan melestarikan rumah tersebut agar warisan budaya yang telah dimiliki masyarakat tidak tenggelam dan menghilang oleh perkembangan zaman. Maka dari itu, warisan budaya rumah *Baba Ong Boen Tjit* menjadi suatu hal yang penting untuk dipertahankan keberadaannya agar tidak punah.

Mempertahankan dan melestarikan rumah *Baba Ong Boen Tjit* tidak terlepas dari peranan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi Sumatera Selatan, keluarga *Baba Ong Boen Tjit*, masyarakat disekitar rumah *Baba Ong Boen Tjit* dan generasi pesona Indonesia (Genpi). Adapun upaya yang dilakukan masyarakat secara umum dalam hal mempertahankan warisan budaya berupa upaya dari masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi dengan cara ikut serta membantu mempertahankan warisan budaya yang telah dimiliki. Salah satu organisasi yang diresmikan oleh Dinas Pariwisata yang ikut serta dalam mempertahankan rumah *Baba Ong Boen Tjit* yaitu Generasi Pesona Indonesia (Genpi) yang merupakan sebuah komunitas beranggotakan anak-anak muda yang aktif melakukan promosi pariwisata melalui media sosial seperti *blog, facebook, twitter, instagram, path*, dan lain-lain. Tujuan Genpi dibentuk adalah untuk mencari, memperkenalkan, mempromosikan budaya-budaya yang ada di seluruh Indonesia kepada masyarakat lokal maupun masyarakat internasional, serta mendukung program pemasaran pariwisata Indonesia sehingga terjadi percepatan, peningkatan dan perluasan capaian promosi pariwisata Indonesia. Genpi berada di bawah naungan Kementerian Pariwisata (Kemenpar) Republik Indonesia yang juga merupakan program promosi wisata “*go digital*” yang tengah gencar dilakukan oleh Kemenpar sebagai salah satu strategi pemasaran pariwisata Indonesia. Saat ini GenPi Sumsel dengan anggotanya sebanyak 210 orang telah mempromosikan destinasi wisata yang ada di Sumsel melalui media sosial untuk mengajak

masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam mempertahankan warisan budaya di kota Palembang.

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh Magdalena Lewi (2016) dengan judul “Peranan Kepala Suku dalam Mempertahankan Budaya dan Rumah Adat Suku Labe di Manggarai Barat Nusantara Tenggara Timur”. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini mengarahkan kepada peran Kepala Suku Labe dalam mempertahankan Budaya dan rumah Adat Suku Labe yang telah dimiliki agar tidak tenggelam dan menghilang oleh perkembangan zaman. Kepala Suku Labe sangat berperan penting dalam mempertahankan Budaya dan rumah adat Suku Labe, dengan mengemban tugas dan bertanggungjawab dalam mengelola seluruh masyarakat suku termasuk rumah adat agar situasi dan kondisi keamanan tetap terkendali dari berbagai konflik baik yang bersumber dari dalam Suku Labe maupun suku lainnya, mengemban tugas dan tanggungjawab memelihara kaidah Budaya warisan leluhur agar tetap terjaga dan berkembang sesuai dengan substansi kebenarannya agar dapat diwariskan lagi secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Masyarakat Suku Labe juga berupaya dengan mengembangkan seni Budaya disertai dengan menguatkan nilai-nilai Budaya itu sendiri, tidak menghilangkan unsur nilai-nilai sejarah karena nilai-nilai sejarah yang ada di Suku Labe merupakan bagian dari kehidupan masyarakat itu sendiri. (<https://journal.unnes.ac.id>)

Adapun hasil dari penelitian sebelumnya oleh Nainul Khutniah & Veronica Eny Iryanti, pada tahun (2012) dengan judul “Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di sanggar hayu Budaya kelurahan pengkol jepara”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa upaya dalam mempertahankan eksistensi tari kridha jati di sanggar hayu Budaya kelurahan pengkol kecamatan pengkol kabupaten jepara bisa dikatakan “*eksis*” terkait dengan upaya mempertahankan eksistensi tari kridha jati, upaya yang dilakukan oleh sanggar hayu Budaya dengan pihak-pihak terkait yaitu tari-tari kridha jati dijadikan materi tetap bahan ajar di sanggar hayu Budaya, pementasan dengan mempertahankan kualitas, berusaha menampilkan tari kridha jati ketika ada permintaan penawaran pementasan.

Pemuda dan Dinas Pariwisata berupaya mempertahankan eksistensi dengan menampilkan tari kridha jati dalam even-even Pemuda dan Dinas Pariwisata, pementasan pada upacara-upacara penting/ penyambutan tamu, melakukan kaderisasi dan penobatan tari kridha jati sebagai tarian khas kota jepara. (<http://lib.unnes.ac.id>)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kartika Yuliana K. & Rina Kurniati, pada tahun (2013) dengan judul “upaya pelestarian kampung Kauman Semarang sebagai kawasan wisata Budaya”. Penelitian ini membahas bahwa mempertahankan kampung Kauman untuk tetap dilestariakan nilai Budaya maupun sejarahnya, walaupun konsep ini berdasarkan ekonomi, keagamaan, dan sosial Budaya, namun juga tetap memperhatikan fisik dari kampung Kauman untuk mendukung konsep ini menjadi lebih baik. Fisik kampung Kauman yang masih bertahan seperti ciri khas kampung tersebut yang berupa bangunan tradisionalnya dan nama-nama kampung yang memiliki sejarah masing-masing. Keadaan fisik kampung Kauman yang nyaman juga akan menarik pengunjung untuk ke Kauman, dan dengan konsep tersebut membuat pengunjung untuk lebih mendalami kebudayaan yang ada di kauman. (<http://journal-sI.undip.ac.id>).

Adapun alasan peneliti memilih rumah *Baba Ong Boen Tjit* dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu rumah *Baba Ong Boen Tjit* ini merupakan rumah peninggalan antara akulturasi budaya China dan Palembang, serta menjadi salah satu cagar budaya di kota Palembang yang menyimpan situs bersejarah mengenai budaya China dan Palembang yang memiliki keunikan seperti bentuk bangunan rumah, ornament ukiran dan lukisannya bermotif dari perpaduan khas Palembang dan budaya China yang memiliki sejarah tersendiri. Selain itu, masyarakat yang tinggal di kelurahan 3/4 ulu ini sebagian besar adalah keturunan Palembang dan hanya sedikit yang bekedudukan sebagai keturunan China, masyarakat keturunan China memiliki hubungan kekerabatan yang sangat erat dengan masyarakat yang mayoritas keturunan Palembang, hal inilah yang membuat masyarakat keturunan China membaur dengan masyarakat pribumi dalam satu ruang lingkup yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pendalaman melalui penelitian terkait upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat sekitar

rumah *Baba Ong Boen Tjit* dalam mempertahankan warisan budaya yang diwariskan atau diturunkan oleh generasi sebelum mereka dalam menghadapi tantangan global. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Upaya Pemerintah dan Masyarakat Dalam Mempertahankan Rumah *Baba Ong Boen Tjit* di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah disampaikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “upaya apa yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan Rumah *Baba Ong Boen Tjit* di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan Rumah *Baba Ong Boen Tjit* di Kelurahan 3/4 Ulu Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengharapkan agar bermanfaat dengan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai warisan budaya yang ada di Kota Palembang dan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan warisan budaya yaitu Rumah *Baba Ong Boen Tjit*.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mengenai pentingnya warisan budaya sehingga

mereka dapat membantu atau bahkan menjadi pelopor dalam melestariakan warisan budaya sekitar.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai arti penting warisan budaya sehingga warisan budaya yang ada dapat dipertahankan atau bahkan dilestarikan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peneliti bahwa warisan budaya yang ada harus dijaga, dipertahankan dan dilestarikan keberadaannya yang tidak hanya sebagai warisan namun juga sebagai bukti keberagaman dan kekayaan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPCB. (2014). *Upaya Pelestarian Cagar Budaya: Mojokerto*,
<http://Kebudayaan.Kemdikbud.go.id/bpcbthrowulan/profil/upaya-pelestarian-cagar-budaya/>. Diakses pada 27 Januari 2018.
- Desti, A. (2016). Skripsi: *Strategi Masyarakat Kampung Arab Al Munawar Dalam Mempertahankan Warisan Budaya di Kelurahan 13 Ulu Palembang*. UNSRI: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Haviland. (1985) *Antropology Edisi Ke Empat Jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Hukumonline. 2018. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
a. <http://www.hukumonline.com>. Diakses pada 07 Mei 2018.
- Ihromi, T.O. 2006. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Edisi 1* Jakarta: Yayasan Pustak Obor Indonesia.
- Ihromi, T.O. 2013. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Edisi 2* Jakarta: Yayasan Pustak Obor Indonesia.
- Junaidi, T. (2017). *Perawatan, Butuh Bantuan Pemerintah*. Sumatera Ekspres, Halaman 8. Diakses pada 03 february 2018
- Kamus Umum Bahasa Indonesia* (2011). Jakarta: Balai Pustaka
- Karmadi, Agus D, (2014). *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya*. Artikel, Jawa Tengah: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. http://Kebudayaan.Kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/sites/37/2014/11/Budaya_Lokal.pdf. Diakses pada tanggal 27 Januari 2018
- Koentjaraningrat. (2005) *Pengantar Antropologi II Pokok-Pokok Etnografi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar ilmu antroipoilogi*. Jakarta: Rineka Cipta.
hlm. 179-181.)
- Khutnainah, Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati diSanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara.
(<http://lib.unnes.ac.id>)
- Lewi. (2016). Peranan Kepala Suku Dalam Mempertahankan Budaya dan Rumah Adat Suku Labe di Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.
(<https://journal.unnes.ac.id>)
- Magdalena, L. (2016). *Peranan Kepala Suku Dalam Mempertahankan Budaya dan Rumah Adat Suku Labe di Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur*.
<http://repository.upy.ac.id/1156/1/Artikel-Magdalena-Lewi-pdf>.
Diakses pada 03 februari 2018
- Marlinah, S. (2011). *Analisis Upaya Melestarikan Budaya Bangsa*.
<https://santimarlina.files.wordpress.com/2011/11/analisis-melestarikan-kebudayaan.pdf>. Diakses pada tanggal 03 februari 2018
- Nawawi, H. (1996). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: pers Universitas Gajah Mada
- Nasution, Muhammad Syukri Albani, dkk. 2015. *Ilmu-ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali
- Nuswantoro, UD. 2015. *Kebudayaan dan Masyarakat*. [http://eprints.dinus.ac.id/14516/1\[materi\] Bab 04 kebudayaan dan masyarakat.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14516/1[materi]Bab%2004%20kebudayaan%20dan%20masyarakat.pdf). Diakses pada 29 Maret 2017.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Bersama Menteri Dalam Negri dan Mentari Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 42 Tahun 2009/Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan*. Jakarta

- Pide, Suriyaman Mustari. 2014. *Hukum Adat (Dahulu, Kini, dan Akan Datang)*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, Ani Sri. 2016. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Malang: Bumi Aksara.
- Ramdani.W (2012) *Sosislogi Budaya*, Jakarta: Diva Press
- Syafiie, Inu Kenca, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Refika Aditama, Bandung.
- Santrock.J.W (1998) *Adolescence*. Newyork. McGraw: Hill Companiest tkmmr
- Sihabudin, Ahmad, 2011, *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif Multidimensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto, H. B. (2009). *Pengantar Manajemen*, Bmi Astra, Jakarta.
(<http://semenpadang.coi.id>, diakses pada 12 Maret 2018 Pukul 12:23
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Nunus. (2007). *Kongres Kebudayaan (1918-2003)*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiadi, Elly M. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahyu, Ramdani. 2008. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yuliana, Kurniati. (2013). *Upaya Pelestarian Kampung Kauman Semarang Sebagai Kawasan Wisata Budaya*. <http://ejournalsI.undip.ac.id/index.php/pwk>